



**PENGEMBANGAN MEDIA FLIPBOOK ART DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA AUD DI RA AL-MUSHALLUN KEC. ALALAK**

Tika Anfalyani¹, Noor Baiti², Herman Taufik³
Universitas Muhammadiyah Banjarmasin^{1,2,3}
email: tikaanfalyani@gmail.com¹

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan lapangan yang ditemui oleh peneliti yakni masih adanya anak-anak usia 5-6 tahun tepatnya di RA Al-Mushallun, Kecamatan Alalak yang memiliki kendala dalam kemampuan membaca seperti sulit membedakan simbol huruf F dan V, kesulitan mengeja kata, dan membaca kata yang baru dikenal. Adapun penelitian ini bertujuan untuk, mengembangkan media flipbook art dalam meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini usia 5-6 tahun di RA Al Mushallun Kecamatan Alalak. Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (RnD) dengan model pendekatan Define, Design, Development, Dissemination (4D). hasil penelitian menunjukkan bahwa media yang dikembangkan dinyatakan layak untuk disebarkan dibuktikan dengan perolehan skor validasi oleh ahli materi mencapai 90% dengan kategori Sangat Layak, validasi ahli materi 86% dengan kategori Sangat Layak, reviewer 1 dengan skor 86% dengan kategori Sangat Layak, Reviewer 2 dengan skor 83% dengan kategori Sangat Layak, Reviewer 3 dengan skor 83% dengan kategori Sangat Layak dan Reviewer 4 dengan skor 80% dengan kategori Sangat Layak. Media yang dikembangkan juga dinyatakan layak dan berhasil dalam meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini dibuktikan dengan hasil uji coba yang dilakukan mendapatkan kategori rata-rata Berkembang Sesuai Harapan (BSH).

Kata Kunci : pengembangan, media, flipbook, kemampuan membaca, anak usia dini

Abstract

This research is motivated by field problems encountered by researchers, namely that there are still children aged 5-6 years, precisely in RA Al-Mushallun, Alalak District, who have obstacles in reading skills such as difficulty distinguishing the letter symbols F and V, difficulty spelling words, and reading new words. The purpose of this research is to develop flipbook art media in improving the reading skills of early childhood children aged 5-6 years in RA Al Mushallun, Alalak District. This research uses the Research and Development (RnD) method with the Define, Design, Development, Dissemination (4D) approach model. The results of the study showed that the media developed was declared worthy of distribution as evidenced by the validation score obtained by material experts reaching 90% with the Very Feasible category, validation by material experts 86% with the Very Feasible category, reviewer 1 with a score of 86% with the Very Feasible category, Reviewer 2 with a score of 83% with the Very Feasible category, Reviewer 3 with a score of 83% with the Very Feasible category and Reviewer 4 with a score of 80% with the Very Feasible category. The media developed was also declared worthy and successful in improving the reading ability of early childhood children as evidenced by the results of the trials conducted obtaining an average category of Developing According to Expectations (BSH).

Keywords : Development, Media, Flipbook Art, Reading Skills, Early Childhood.

PENDAHULUAN

Perkembangan anak usia dini perlu dilakukan stimulasi sejak dini. Hal tersebut selaras dengan peraturan perundang-undangan Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 14 yang dilampirkan pada Permendiknas No. 58 Tahun 2009, yang berbunyi: “Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhannya dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.” (Permendiknas, 2009)

Perkembangan anak yang dimaksud meliputi antaranya nilai, agama dan moral, seni, kognitif, sosial emosional, fisik motorik, dan bahasa. Enam aspek tumbuh kembang yang dimaksudkan perlu distimulasi sejak dini untuk mendukung optimalisasi proses tumbuh kembang anak, khususnya aspek bahasa anak. Kemampuan berbahasa yang baik dan terarah menjadi kebutuhan mendasar bagi anak usia dini, sebab bahasa berfungsi untuk mengekspresikan ide dan emosi, serta menjembatani interaksi antar sesama. (Mardhotillah & Rakimahwati, 2021)

Terdapat dua perkembangan bahasa yang tercakup diantaranya, reseptif dan ekspresif. Bahasa ekspresif mencakup pengucapan bunyi, pengenalan huruf awal yang serupa, serta pemahaman keterkaitan antara bunyi dan simbol huruf. Sementara itu, bahasa reseptif merujuk pada kemampuan memahami informasi yang diperoleh melalui pendengaran (menyimak) dan bacaan (membaca). (Sulistiyawati & Amelia, 2020) selaras dengan hal tersebut bahwa masa ideal untuk memulai pembelajaran membaca adalah ketika anak memasuki masa sekolah TK. (Hidayati, Chandra, & Kunci, 2023)

Dewasa ini, kegiatan belajar membaca di sekolah TK tidak sedikit ditemukan kendala dalam pelaksanaannya. Mengacu pada hasil pengamatan awal yang dilaksanakan oleh peneliti di RA Al-Mushallun Kecamatan Alalak, khususnya pada kelas B rentang usia 5-6 tahun, sebagian diantaranya masih mengalami kesulitan dalam membaca, bahkan sekedar mengenal huruf abjad, sulitnya membedakan antara simbol dan suara huruf F dan V, kesulitan mengeja kata sederhana, dan yang lainnya. Selain itu juga, keterbatasan media pembelajaran membaca masih kurang memadai, sehingga hal tersebut juga menjadi kendala guru dalam

pendukung pelaksanaan pembelajaran membaca.

Selain pada permasalahan tersebut, melalui wawancara peneliti dengan guru kelas dan kepala sekolah menginformasikan bahwa adanya keterbatasan media dan metode pembelajaran membaca untuk anak-anak di kelas, kurangnya pengembangan dan pemanfaatan teknologi juga menjadi kendala guru-guru kelas saat ini, sehingga dalam pembelajaran membaca hanya menggunakan buku lembar kerja siswa serta pengenalan huruf melalui papan tulis yang nantinya akan disalin anak-anak di buku tulis setelah itu anak-anak akan membaca apa yang mereka tulis. Hasil wawancara mengindikasikan adanya keterbatasan media dan metode menjadi penghambat dalam kegiatan pembelajaran membaca yang sejalan dengan kebutuhan anak-anak.

Perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan, media berbasis digital mulai banyak digunakan sebagai alat bantu pembelajaran. Media pembelajaran dapat membantu agar pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih terarah dan mencapai hasil yang optimal. (Fadilah, Nurzakiah, Kanya, Hidayat, & Setiawan, 2023) Media juga memberikan inspirasi, pengalaman, dan persepsi yang sama dengan mengatasi keragaman latar belakang siswa. Oleh karena itu, media pembelajaran memegang

peranan kunci serta fungsi vital dalam keberlangsungan pendidikan.

Salah satu media dari banyaknya media pembelajaran, media *flipbook* yang dinilai efisien sebagai media pembelajar, khususnya dalam peningkatan kemampuan membaca anak-anak di sekolah TK. Hal tersebut selaras dengan penelitian oleh Dewi dan Tirtayani mengemukakan bahwa media *flipbook* interaktif sebagai media pembelajaran bahasa Bali dengan hasil kualifikasi baik.

Berkaitan dengan permasalahan yang telah diuraikan, peneliti menyusun perumusan masalah mengenai bagaimana pengembangan media *flipbook art* dalam meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini di RA Al-Mushallun Kecamatan Alalak, dengan tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimana pengembangan media *flipbook art* dalam meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini di RA Al-Muhsallun Kecamatan Alalak.

METODE

Studi ini tergolong dalam jenis penelitian pengembangan (*Research and Development*) mengembangkan media *flipbook art* dalam meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini di RA Al-Mushallun Kecamatan Alalak. Penelitian ini menggunakan model

pendekatan *Four-D* (4D) yang mencakup *Define* (Pendefinisian), *Design* (Desain), *Development* (Pengembangan), and *Desseminate* (Penyebaran). (Sugiyono, 2020)

Proses pengembangan media ini mengikuti model pengembangan yang dipilih berupa:

- a. Tahap *Define* (pendefinisian) dilakukan analisis awal
- b. Tahap *Design* (desain) dilakukan tahap perancangan kebutuhan produk serta penyusunan instrumen.
- c. Tahap *Development* (pengembangan) merupakan tahap pengembangan produk, tahap penilaian validasi oleh 2 ahli yakni, ahli media dan ahli materi serta *reviewer* sebagai penilai kelayakan penggunaan media yang dikembangkan.

Metode untuk mengumpulkan data yang diterapkan penelitian ini mencakup wawancara, observasi dan angket, serta dokumentasi. Subjek penyebaran akan dilakukan pada 20 anak dengan usia 5-6 tahun di RA Al-Mushallun Kecamatan Alalak. Tahap validasi oleh ahli media dan ahli materi dilakukan terlebih dahulu sebelum media yang dikembangkan disebarkan, untuk memastikan kelayakan materi dan medianya.. Lembar observasi

digunakan untuk melihat kemampuan membaca pada subjek penelitian ini.

Penelitian ini menerapkan teknis analisis data deskriptif kuantitatif yang dipresentasikan dengan angka berupa hasil dari perhitungan *mean* (rata-rata numerik dari sekumpulan nilai) dan deskriptif kualitatif yang disajikan dalam bentuk verbal hasil dari wawancara dan juga gambar yang tidak disimbolkan menggunakan angka.(Sofwatillah, Risnita, Jailani, & Saksitha, 2024) Langkah untuk menentukan kriteria kelayakan dan kemampuan membaca anak meliputi: a. Data skor yang diperoleh dari lembar validasi dari ahli atau praktisi. Total skor yang diinterpretasikan melalui data kualitatif dengan skala likert pada tabel berikut: (Anak Agung Meka Maharcika, Ni Ketut Suarni, & I Made Gunamantha, 2021)

Tabel 1. Skala Likert Validasi Ahli

No	Kategori	Skor Nilai
1	Sangat baik	4
2	Baik	3
3	Kurang baik	2
4	Sangat Kurang Baik	1

Tabel 2. Skala Likert Penilaian Lembar Observasi

Aspek Penilaian	Skor
BSB	4

BSH	3
MB	2
BB	1

(Fitriani, 2022)

Adapun rumus yang digunakan untuk memperoleh kategori kelayakan media dan juga tingkat kemampuan membaca anak usia dini dihitung menggunakan rumus berikut: (Sari & Ahmad, 2021)

$$\rho = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase Angka

F = Presentase Frekuensi

N = Frekuensi Jumlah

Output analisis data yang diperoleh melalui uji kelayakan oleh ahli media serta ahli materi dan juga lembar observasi kemudian tersaji pada tabel skor penilaian berikut:

Tabel 3. Skor Penilaian

Presentase (%)	Kategori
81-100%	Sangat Baik
61-80%	Baik
41-60%	Kurang Baik
0-40%	Sangat Kurang Baik

Merujuk pada tabel yang tersaji dapat disimpulkan bahwa rekapitulasi hasil tes didasarkan pada kategori ini dari nilai yang tercantum pada tabel di atas. Dengan demikian, kriteria untuk penilaian media pembelajaran *flipbook art* dapat

disimpulkan berdasarkan tingkat kelayakannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Fokus penelitian ini adalah menghasilkan media *flipbook art* yang bertujuan meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini di RA Al-Mushallun Kecamatan Alalak, serta menilai tingkat kelayakannya. Proses pengembangan menggunakan model 4D yang dikemukakan oleh S. Thiagarajan, Dorothy S. Semmel, dan Melvyn I. Sammel (1974), meliputi tahap *Define, Design, Development, dan Disseminate*. (Bahosin Sihombing, Zamsiswaya, & Sawaluddin, 2024)

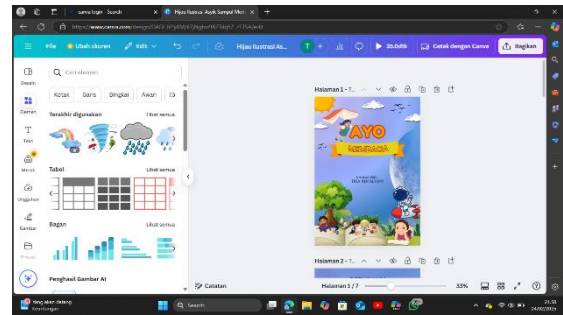
Define (Pendefinisian) hasil observasi di RA Al-Mushallun Kecamatan Alalak, menunjukkan bahwa masih terdapat anak yang menunjukkan kesulitan dalam membaca, beberapa permasalahannya berupa, kesulitan membedakan bunyi dan simbol huruf F dan V, membaca kata yang baru dikenal dan mengeja kata sederhana. Permasalahan tersebut juga dibarengi dengan adanya keterbatasan media pembelajaran yang dapat menunjang proses peningkatan kemampuan membaca siswa. Adanya keterbatasan tersebut menjadi kendala pada setiap guru dalam proses kegiatan membaca. Dewasa ini penerapan media dalam kegiatan pembelajaran mampu

membangkitkan semangat siswa lebih antusias, termotivasi dan juga dapat memperluas minat yang baru dalam kegiatan pembelajaran. (Wulandari, Salsabila, Cahyani, Nurazizah, & Ulfiyah, 2023).

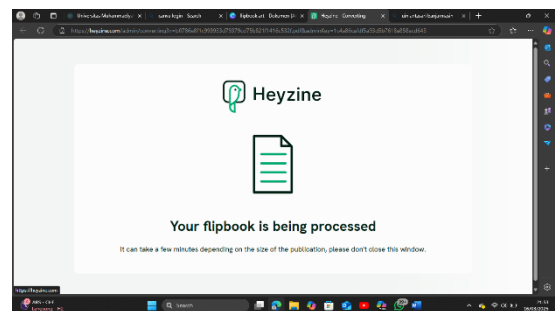
Merujuk pada permasalahan di atas, peneliti mencoba untuk mendefinisikan masalah yang ada dengan menawarkan solusi berupa potensi dalam menangani permasalahan yang ada dengan melakukan pengembangan media *flipbook art* dengan tujuan dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa. Penerapan *flipbook* dikatakan dapat menunjang kemampuan membaca siswa dengan tetap memerlukan panduan guru serta tersedianya fasilitas teknologi yang memadai. (Aisyah Khairina & Sahkholid Nasution, 2024)

Design (Perancangan) perancangan media berdasarkan permasalahan pada tahap sebelumnya (*Define*) adalah peneliti memilih media *flipbook* yang dirancang menggunakan *software* aplikasi *canva* dan *heyzine* yang dapat diakses secara *online*. Sebelumnya peneliti akan merancang gambaran media yang akan dikembangkan menggunakan *storyboard* dengan menyusun materi, layout, pemelihan kontras warna, *background*, dan penyesuaian alur materi yang selaras dengan kebutuhan anak usia dini agar mudah dipahami dan menarik.

Storyboard yang dirancang berupa penentuan tema, *cover*, daftar isi, yang terdiri dari: pendahuluan, buku panduan, pengenalan huruf abjad, cerita sederhana, aktivitas interaktif, penutup dan motivasi. Selanjutnya akan diolah menggunakan *software* aplikasi *canva* dan akan diekstrak ke aplikasi *heyzine*.



Gambar 1. Tampilan Desain Flipbook Art di Canva



Gambar 2. Tampilan Ekstark pada Aplikasi Heyzine

Development (Pengembangan) kegiatan pada tahap ini adalah penilaian atau validasi dari ahli/praktisi. Validasi dilakukan oleh dua ahli yakni ahli materi oleh Ibu Noor Leha, M.Pd., selaku dosen Program Studi Bahasa Indonesia di Universitas Muhammadiyah Banjarmasin. Validasi ahli media dilakukan oleh Ibu Dyah Ageng Pramesty Koenarso, M.Pd., selaku dosen Program Studi PIAUD, di

UIN Antasari Banjarmasin. Berikut hasil validasi dari dua ahli media dan materi:

No	Aspek	Indikator	Pilihan Jawaban			
			1	2	3	4
1	Materi	Sesuai dengan karakteristik anak usia dini				√
2		Materi mudah dipahami				√
3		Isi materi yang akurat			√	
4		Keakuratan makna cerita pada gambar			√	
5		Gambar memiliki kosakata yang beragam untuk anak usia dini				√
6		Materi ilustrasi mudah dipahami oleh anak usia dini			√	
7		Media membantu anak dalam mengenal huruf abjad				√
8	Kebahasaan	Menggunakan ilustrasi yang lugas			√	
9		Menggunakan ilustrasi yang komunikatif				√
10		Menyampaikan ilustrasi dengan sederhana				√
Jumlah skor			36			
Rata-rata			90			
Kategori			Sangat Layak			

Gambar 3. Gambar Hasil Validasi Ahli Materi

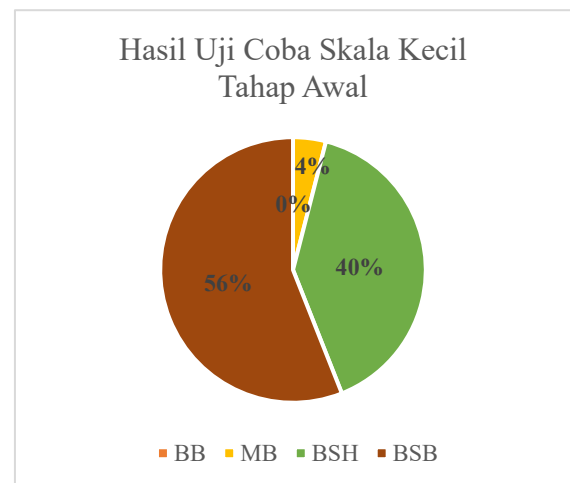
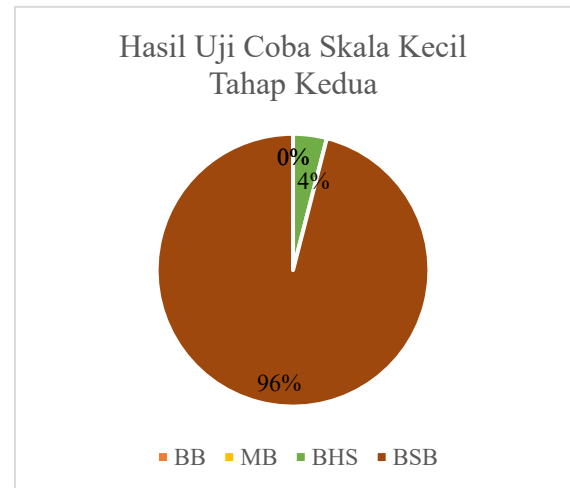
Skor hasil validasi ahli materi mendapatkan rata-rata 90% dengan kategori Sangat Layak. Berikut hasil validasi dari ahli media:

No	Aspek	Indikator	Pilihan Jawaban			
			1	2	3	4
1	Tampilan	Kesesuaian penggunaan warna			√	
		Proporsional layout				√
		Kesesuaian jenis huruf			√	
		Kesesuaian ukuran huruf			√	
		Sajian gambar yang menarik				√
		Kemenerikan sampul/cover				√
		Penempatan gambar/ilustrasi yang sesuai			√	
		Kesesuaian gambar dengan materi			√	
		Komposisi dan tata letak tulisan dalam media			√	
		Tingkat interaktifitas				√
2	Perangkat Lunak	Maintainable (dapat dikelola/dipelihara dengan mudah)				√
		Usabilitas (mudah digunakan dan sederhana pengoperasiannya)				√
		Kemudahan akses fitur			√	
		Kepraktisan flipbook			√	
		Kemenerikan flipbook				√
		Jumlah skor	52			
Rata-rata			86			
Kategori			Sangat Layak			

Gambar 4. Gambar Hasil Validasi Ahli Media

Skor hasil validasi ahli media mendapatkan rata-rata 86% dengan kategori Sangat Layak. Sebelum dilakukan tahap

penyebaran sebelumnya akan dilakukan tahap uji coba kepada 25 anak di RA Al-Mushallun Kecamatan Alalak pada usia 5-6 tahun, berikut hasil uji coba skala kecil:



Berdasarkan pada tes hasil uji coba skala kecil dan besar terlihat pada diagram yang tersaji mengindikasikan adanya kenaikan yang signifikan pada kemampuan membaca anak usia dini menggunakan media yang dikembangkan artinya media yang dihasilkan dianggap sesuai dan layak dimanfaatkan dan digunakan dalam proses kegiatan belajar membaca.

Pemanfaatan media pembelajaran memudahkan siswa memahami materi karena dapat membuat proses belajar terasa lebih menyenangkan, sehingga anak-anak lebih aktif dan terlibat secara interaktif. (Ramadanti & Arifin, 2021) *Flipbook* dinilai mampu meningkatkan kemampuan membaca anak, dikarenakan media tersebut tidak hanya menawarkan sebuah konsep buku membaca, namun juga dibalut dengan pemanfaatan teknologi yang dapat diakses melalui gawai dengan fitur-fitur yang mudah diakses oleh anak, guru dan orang tua, serta menghadirkan ketertarikan khusus bagi anak dan menciptakan pengalaman baru bagi anak.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pengembangan media *flipbook art* dalam meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini di RA Al-Mushallun Kecamatan Alalak yang diujicobakan pada 25 anak dapat dinyatakan berhasil. Validasi yang diberikan oleh ahli media dan ahli materi mengindikasikan bahwa media yang dikembangkan memenuhi kriteria kelayakan untuk digunakan dalam pembelajaran membaca. Adapun sarannya kepada penelitian selanjutnya agar lebih inovatif dalam mengembangkan media *flipbook* ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Aisyah Khairina, & Sahkholid Nasution. (2024). Penggunaan Media Flipbook Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Di SDN 152981 TUKKA IA. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Multazam*, 10(1), 97–106.
- Anak Agung Meka Maharcika, Ni Ketut Suarni, & I Made Gunamantha. (2021). Pengembangan Modul Elektronik (E-Modul) Berbasis Flipbook Maker Untuk Subtema Pekerjaan Di Sekitarku Kelas Iv Sd/Mi. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 5(2), 165–174. https://doi.org/10.23887/jurnal_penda.s.v5i2.240
- Bahosin Sihombing, Zamsiswaya, & Sawaluddin. (2024). Model Pengembangan 4D (Define, Design, Develop, dan Disseminate) dalam Pembelajaran Pendidikan Islam. *Journal of Islamic Education El Madani*, 4(1), 11–19. <https://doi.org/10.55438/jiee.v4i1.135>
- Fadilah, A., Nurzakayah, K. R., Kanya, N. A., Hidayat, S. P., & Setiawan, U. (2023). Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(2), 1–17.
- Fitriani, N. (2022). Meningkatkan Kemampuan Bahasa Ekspresif (Berbicara) Anak Usia 5-6 Tahun melalui Metode Bercerita dengan Media Wayang Kartun di TK Anak Sholeh Muslimat NU Tuban. *AUDIENSI: Jurnal Pendidikan Dan Perkembangan Anak*, 1(2), 72–82. <https://doi.org/10.24246/audiensi.voll.no22022pp72-82>
- Hidayati, U., Chandra, A., & Kunci, K. (2023). Penggunaan Media Buku

- Cerita Bergambar Terhadap Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini di KB Gerbang Madu Tangkis. *JOECES Journal of Early Childhood Education Studies*, 3(2), 149–176.
- Mardhotillah, H., & Rakimahwati. (2021). Pengembangan Game Interaktif Berbasis Android untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 779–792.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i2.1361>
- Permendiknas. (2009). *Praturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia*.
- Ramadanti, E., & Arifin, Z. (2021). Strategi Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Bergambar Bagi Anak Usia Dini Dalam Bingkai Islami Dan Perspektif Pakar Pendidikan. *KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 4(2), 173–187.
- Sari, W. N., & Ahmad, M. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Digital di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2819–2826.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.1012>
- Sofwatillah, Risnita, Jailani, M. S., & Saksitha, D. A. (2024). Teknik Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif dalam Penelitian Ilmiah. *Journal Genta Mulia*, 15(2), 79–91.
- Sugiyono, P. D. (2020). *Metode Penelitian & Pengembangan (Research and Development)*. Bandung: CV. ALFABETA.
- Sulistyawati, R., & Amelia, Z. (2020). *Meningkatkan kemampuan berbicara anak melalui media big book*. 2(2).
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928–3936.